

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin tahu tentang strategi komunikasi BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mensosialisasikan siaga bencana banjir. Istilah penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:30) menjelaskan metode pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang sesuai dengan filsafat post positivisme, sehingga digunakan peneliti pada saat kondisi objek yang alamiah, (Sebagai pembandingnya adalah eksperimen) peneliti merupakan instrument kunci pada penelitian, pengumpulan sumber data dilakukan secara triangulasi sumber, analisis data penelitian berdasarkan induktif atau kualitatif dan hasil penelitian nantinya lebih menitik beratkan pada makna dari generalisasi sumber data.

3.2 Jenis & Tipe Penelitian

Penelitian ini mengangkat tema judul Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana Banjir yang mana peneliti menggunakan jenis penelitian studi.

Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif. Tipe penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan pencarian data fakta dengan interpretasi yang tepat melalui objek yang ditentukan.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena untuk memastikan wilayah mana yang sering terjadi bencana banjir dan setelah itu peneliti langsung meneliti apakah strategi komunikasi berjalan dengan baik atau tidak. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2018.

3.5 Subjek dan Informan Penelitian

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yang mana teknik ini termasuk dalam kelompok nonprobability. *Purposive sampling* merupakan teknik dengan cara pengambilan sampel sumber data penelitian dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam mengambil sampel sumber data ini dilakukan, misalnya narasumber informasi yang dianggap memahami tentang apa yang diinginkan peneliti atau bisa memudahkan keberlangsungan pada saat mencari dan mengambil informasi objek atau situasi lapangan. (Sugiyono, 2017: 219).

Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Lembaga pemerintah yang dipilih merupakan penggerak dalam penanggulangan bencana daerah diprovinsi kepulauan Bangka Belitung yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

2. Lembaga pemerintah yang merencanakan sosialisasi siaga bencana banjir dalam penanggulangan dan pencegahan bencana.
3. Lembaga pemerintah yang menyajikan data yang lengkap mengenai tujuan dari peneliti.
4. Lembaga pemerintah yang telah melakukan sosialisasi terkait siaga bencana banjir dari tahun 2013-2018.
5. Lembaga Pemerintah yang menyajikan laporan hasil rencana strategi dari tahun 2013-2018.

Pegawai BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berjumlah 31 PNS, Honorer 65. Dalam struktur organisasi 1 Kepala Pelaksana, 1 Sekretaris dibawah 3 Kasubbag, 3 Kepala Bidang dibawah 2 Kepala Seksi dari setiap bidang. Peneliti hanya memilih 2 subjek yaitu Kepala Pelaksana BPBD dan Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Saat mengecek Triangulasi sumber, peneliti mengambil sampel pada informan yang terkena dampak strategi komunikasi dari subjek (BPBD) dengan kriteria:

- a) Masyarakat Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang
- b) Wilayah rumah yang sering dilanda bencana banjir.
- c) Opinion Leader di Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang (Ketua RT/RW).

Peneliti memilih informan sesuai kriteria diatas karena informan memiliki peran dan mengetahui BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menyampaikan data yang peneliti butuhkan.

3.6 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini didapatkan dan diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu data Sekunder dan Primer:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan menjadi satu lalu diolah kembali oleh peneliti, yang mana sumber data didapatkan langsung dari objek penelitian (Santoso dan Tjiptono 2001:59). Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa wawancara langsung maupun observasi nonpartisipan.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Santoso dan Tjiptono, 2001:59). Data yang digunakan untuk mendukung penelitian. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan berupa literatur, jurnal, artikel, internet, publikasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode:

1) Observasi

Penggunaan teknik ini diharapkan dapat mengetahui sumber-sumber informasi yang memberi pandangan sebelum melakukan tindakan penelitian selanjutnya. Dari obeservasi ini, peneliti secara langsung melakukan pengamatan secara nonpartisipan terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan pada bulan Februari tahun 2018.

Observasi dilakukan dengan cara ikut serta meninjau pelaksanaan strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh BPBD. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendeskripsikan rancangan komunikasi pada BPBD. Sehingga, pada penelitian ini dapat diketahui bagaimana strategi komunikasi yang akan dilakukan oleh BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mensosialisasikan siaga bencana banjir.

2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada subjek dan informan penelitian untuk mendapatkan data informasi penelitian. Cara wawancara ini dilakukan dengan berhadapan secara langsung dan melakukan interaksi komunikasi pada narasumber, sebelum melakukan wawancara nantinya, peneliti memberikan beberapa draft pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Pelaksana dan Kepala Bidang BPBD Provinsi Kepulauan, beserta 2 orang yang terkena dampak strategi komunikasi yang dilakukan Badan

Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkait dengan sosialisasikan Siaga Bencana Banjir.

3) Dokumentasi

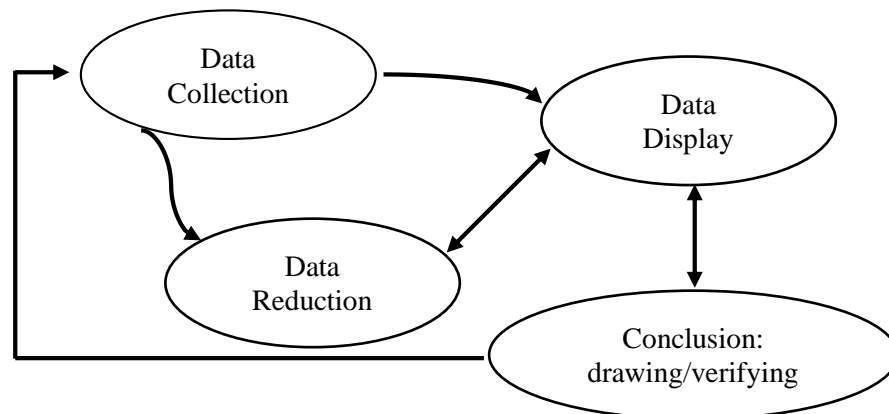
Peneliti juga menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi yang diperoleh dari subjek atau sumber olahan peneliti. Dokumentasi didapatkan berupa foto, jurnal, rekaman audio, video, dan surat kabar yang berhubungan dengan kegiatan strategi komunikasi BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.8 Teknik Analisa Data

Dalam buku kutipan Sugiyono (2015:245) Mengungkapkan analisi data dalam melakukan penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum melakukan penelitian dilapangan, saat dilapangan dan sesudah dari penelitian dilapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisa data untuk penelitian ini menggunakan model analisa *interaktif* dari Miles dan Huberman dalam kutipan buku sugiyono (2015:246) seperti berikut:

Gambar 3.1: Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



a) Pengumpulan data

Kegiatan untuk pengumpulan data harus mempunyai hubungan dengan rumusan masalah pada penelitian. Saat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi komunikasi BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mensosialisasikan siaga bencana banjir.

b) Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar catatan di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik. Pada tahap ini pemilihan data yang sesuai dengan penelitian tentang strategi komunikasi BPBD prov. kepulauan Bangka Belitung dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana Banjir.

c) Display Data

Display data merupakan pengelompokan data yang diolah sehingga dapat memberikan deskripsi untuk tertuju pada proses penarikan kesimpulan. Penyajian data harus berhubungan dengan rumusan masalah secara keseluruhan dan sistematis.

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penting dari kegiatan penelitian, karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisa, mencari makna dari data yang ada, sehingga dapat ditemukan permasalahan apa yang ada dalam penelitian yang telah dilakukan.

3.9 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kecocokan data yang didapatkan melalui beberapa sumber subjek dan informan (Sugiyono, 2015 : 270). Pada penelitian nanti, peneliti akan menggunakan lebih dari satu subjek dan informan, yaitu peneliti akan melibatkan dua orang pada sub bagian pada Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai subjek penelitian dan dua orang informan masyarakat yang menjadi korban dampak bencana banjir. Kemudian data dari kedua subjek tersebut dicocokkan dengan data sampel dari informan, sehingga nantinya temuan atau data dapat diketahui apakah valid dengan strategi komunikasi dan yang sesungguhnya terjadi dilapangan.